

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persalinan merupakan proses alamiah bagi setiap wanita. Pada proses persalinan yang terjadi, hampir setiap wanita akan mengalami rasa nyeri yang semakin adekuat. Rasa nyeri yang dirasakan ibu bersalin merupakan hal yang normal dan diperlukan untuk mengetahui kontraksi uterus sebagai salah satu tanda persalinan semakin dekat. Dalam kondisi tersebut banyak ditemukan para wanita menjadi cemas dan takut dalam menghadapi proses persalinan dan menganggap nyeri persalinan merupakan suatu hal yang menakutkan (Andarmoyo dan Suharti, 2013).

Nyeri persalinan disebabkan karena adanya kontraksi uterus dan dilatasi serviks. Dengan seiring bertambah intensitas dan frekuensi kontraksi uterus, nyeri yang dirasakan akan semakin bertambah kuat dan puncak nyeri terjadi pada fase aktif persalinan. Nyeri dalam proses persalinan yang dirasakan oleh setiap ibu bersalin bersifat subjektif. Pengalaman terhadap persepsi nyeri, pada umumnya primipara memiliki sensor nyeri yang lebih peka daripada multipara. Faujiah, dkk (2018) dalam penelitiannya di Puskesmas Rajapolah, Tasikmalaya, Jawa Barat memaparkan pada 35 ibu bersalin primipara mengalami nyeri persalinan dan diantaranya diperoleh 74,29% ibu primipara mengalami nyeri berat

Dampak yang dapat terjadi apabila nyeri tidak diatasi dengan baik yaitu dapat mempengaruhi kondisi ibu berupa kelelahan, rasa takut, khawatir dan stress. Stress dapat menyebabkan melemahnya kontraksi dan berakibat pada persalinan yang lama (Rejeki, dkk dalam Raja, dkk., 2013).

Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, baik secara farmakologi maupun non farmakologi. Metode nonfarmakologi lebih murah, simpel, efektif, dan tanpa efek yang merugikan (Maryunani dalam Kristina, dan Fransiska, 2016). Metode nonfarmakologi yang dapat digunakan salah satunya ialah *massage effluarage* sebagai metode pemijatan yang aman,

mudah dilakukan, tidak memerlukan banyak alat, tidak memerlukan biaya, tidak memiliki efek samping dan dapat dilakukan sendiri atau bantuan orang lain.

Studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Fitri Handayani pada bulan Januari 2019 tercatat 7 persalinan normal. Hasil wawancara dengan bidan mengenai 7 responden ibu bersalin, didapat 80% ibu primipara mengalami nyeri berat dan belum mengetahui penanganan nyeri dengan *massage effluarage*. Sehingga, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang penerapan *massage effluarage* sebagai upaya penurunan nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I fase aktif di PMB Fitri Handayani Kabupaten Sukoharjo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang diuraikan, maka ditemukan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan *Massage Effluarage* dapat menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di PMB Fitri Handayani Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menerapkan *massage effluarage* terhadap penurunan skala nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB Fitri Handayani Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo tahun 2019

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui skala nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum dilakukan *massage effluarage* di PMB Fitri Handayani Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo
- b. Mengetahui skala nyeri persalinan kala I fase aktif setelah dilakukan *massage effluarage* di PMB Fitri Handayani Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo
- c. Mengetahui efektivitas *massage effluarage* terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB Fitri Handayani Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah ilmu pengetahuan tentang penerapan *massage effluarage* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB Fitri Handayani Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo

### **2. Manfaat Praktis**

#### a. Bagi PMB Fitri Handayani

Diharapkan dapat dijadikan masukan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala I fase aktif

#### b. Bagi IBI

Diharapkan dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan upaya pemberian asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala I fase aktif